

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca teks narasi untuk siswa kelas IV sekolah dasar masih perlu dikembangkan. Media yang digunakan guru sebelumnya berupa buku paket, LKS, teks bacaan, gambar, dan media presentasi sederhana. Media tersebut sudah membantu proses pembelajaran, tetapi belum sepenuhnya mampu menarik perhatian siswa dan belum memberikan pengalaman belajar yang interaktif. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks narasi, terutama dalam menentukan tokoh, latar, alur, konflik, penyelesaian, dan amanat cerita.

Kebutuhan terhadap media pembelajaran membaca teks narasi muncul karena siswa memerlukan media yang lebih menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang dilengkapi gambar, warna, video, permainan, dan kegiatan interaktif. Guru juga membutuhkan media yang dapat membantu penyampaian materi secara lebih sistematis dan menyenangkan. Oleh karena itu, media digital berbasis budaya dikembangkan sebagai alternatif media pembelajaran yang memadukan materi teks narasi, unsur budaya, sumber belajar, latihan bertahap, permainan edukatif, dan evaluasi.

Pengembangan media digital berbasis budaya dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Produk yang dihasilkan memuat halaman awal, petunjuk penggunaan, absensi digital, menu utama, materi, sumber belajar, latihan bertahap, games edukatif, dan evaluasi. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami teks narasi sekaligus mengenal nilai-nilai budaya melalui cerita daerah, tokoh, latar, tradisi, dan pesan moral.

Hasil validasi menunjukkan bahwa media digital berbasis budaya layak digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi dari ahli media memperoleh skor 55 dari skor maksimal 60 dengan persentase 91%, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Validasi ahli materi dan bahasa memperoleh skor 50 dari skor maksimal 60 dengan persentase 83% dan juga berada pada kategori sangat layak. Selain itu, hasil respons guru memperoleh skor 98 dari skor maksimal 100 dengan persentase 98%, yang termasuk dalam kategori sangat menarik. Respons siswa memperoleh skor 1.065 dari skor maksimal 1.080 dengan persentase 98% dan termasuk dalam kategori sangat menarik. Berdasarkan hasil tersebut, media digital berbasis budaya dinyatakan layak dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran membaca teks narasi pada siswa kelas IV sekolah dasar.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media digital berbasis budaya dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan.

1. Uji coba media dilaksanakan pada siswa kelas IV di satu sekolah, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada sekolah lain yang memiliki kondisi, karakteristik siswa, dan fasilitas pembelajaran yang berbeda.
2. materi yang dikembangkan dalam media ini hanya berfokus pada pembelajaran membaca teks narasi, sehingga belum mencakup seluruh materi Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar.
3. penggunaan media digital berbasis budaya masih membutuhkan perangkat pendukung, seperti laptop, LCD proyektor, sumber listrik, dan jaringan internet. Apabila fasilitas tersebut tidak tersedia atau mengalami kendala, penggunaan media dalam pembelajaran dapat menjadi kurang optimal.
4. muatan budaya yang disajikan dalam media masih terbatas pada cerita dan unsur budaya tertentu, sehingga masih dapat dikembangkan lebih luas dengan memasukkan lebih banyak variasi cerita daerah, tradisi, tokoh lokal, dan nilai kearifan lokal.
5. penelitian ini lebih menekankan pada kelayakan media, respon guru, dan respon siswa terhadap penggunaan media digital berbasis budaya. Pengukuran terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara lebih mendalam masih dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya dengan menggunakan uji efektivitas yang lebih luas.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Hasil penelitian dan pengembangan ini memberikan implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada materi membaca teks narasi. Media digital berbasis budaya dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih menarik dan bermakna. Melalui media ini, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga dapat mengamati tampilan visual, mengikuti latihan, memainkan games edukatif, dan mengerjakan evaluasi. Hal tersebut dapat mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Bagi guru, media digital berbasis budaya dapat membantu penyampaian materi teks narasi secara lebih sistematis. Guru dapat memanfaatkan media ini untuk menjelaskan pengertian teks narasi, ciri-ciri, struktur, unsur intrinsik, serta contoh cerita berbasis budaya. Fitur latihan bertahap dan evaluasi juga dapat membantu guru mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Bagi siswa, media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan karena materi disajikan dengan tampilan menarik, bahasa yang sederhana, dan fitur yang mudah digunakan. Unsur budaya yang terdapat dalam media juga dapat membantu siswa mengenal cerita daerah, nilai moral, dan kearifan lokal. Dengan demikian, pembelajaran membaca teks narasi tidak hanya berorientasi pada pemahaman bacaan, tetapi juga mendukung pengenalan budaya kepada siswa.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Bagi guru, media digital berbasis budaya dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran membaca teks narasi agar kegiatan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Guru juga dapat menyesuaikan penggunaan media dengan kondisi kelas dan kebutuhan siswa.
2. Bagi siswa, media digital berbasis budaya diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk membantu memahami teks narasi. Siswa diharapkan lebih aktif dalam membaca, menjawab latihan, mengikuti permainan edukatif, serta memahami nilai budaya yang terdapat dalam cerita.
3. Bagi peneliti selanjutnya, media digital berbasis budaya ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variasi cerita daerah, animasi, suara, video, serta fitur interaktif yang lebih lengkap. Penelitian berikutnya juga dapat melakukan uji efektivitas dengan cakupan subjek yang lebih luas agar hasil pengembangan media dapat diketahui pengaruhnya secara lebih mendalam terhadap keterampilan membaca teks narasi siswa sekolah dasar.